

1. **Alat untuk Menjalankan SQL Server Agent:** SQL Server Management Studio (SSMS).
2. **Fungsi BREAK dalam WHILE:** Menghentikan perulangan lebih awal.
3. **Fungsi BEGIN...END dalam SQL:** Mengelompokkan pernyataan menjadi satu blok.
4. **Fungsi Utama DTS:** Memindahkan dan mengubah data (ETL).
5. **Hasil LEFT OUTER JOIN:** Mengembalikan semua baris dari tabel kiri, dan nilai NULL dari tabel kanan jika tidak ada kecocokan.
6. **Kelebihan Bulk Logged Recovery Model:** Meningkatkan kinerja saat melakukan operasi massal.
7. **Langkah Pertama Membuat Job di SQL Server:** Buka SSMS, klik kanan pada "Jobs" di SQL Server Agent, pilih "New Job".
8. **Metode Menambahkan Operator di SQL Server:** Melalui SSMS di bagian "Operators".
9. **Nama Database untuk Log Riwayat:** msdb.
10. **Perbedaan BCP dan BULK INSERT:** BCP adalah utilitas command-line; BULK INSERT adalah perintah T-SQL untuk memasukkan data.
11. **Tujuan Alert di SQL Server Agent:** Memberi pemberitahuan tentang kondisi tertentu pada server.
12. **Tujuan Automatic Recovery:** Memulihkan database secara otomatis setelah crash.
13. **Tujuan Pernyataan IF di SQL:** Mengeksekusi kode berdasarkan kondisi boolean.
14. **Tujuan Utama Data Transfer dalam Database:** Memindahkan data antar sistem atau tabel.
15. **Tujuan Utama Proses Backup:** Menciptakan salinan cadangan data untuk pemulihan.
16. **Tujuan Utama SQL Server Agent:** Mengotomatiskan tugas administratif terjadwal.
17. **Informasi Pekerjaan yang Disimpan oleh SQL Server Agent:** Dalam database msdb.
18. **Apa yang Dilakukan oleh processadmin:** Mengelola proses di server SQL.
19. **Pengertian JOIN dalam SQL:** Menggabungkan baris dari dua atau lebih tabel berdasarkan kondisi tertentu.
20. **Pengertian Nonclustered Index:** Indeks terpisah dari data tabel, meningkatkan kecepatan pencarian.
21. **Pengertian Query Optimization:** Meningkatkan efisiensi eksekusi query dengan memilih rencana terbaik.

- 22. **Pengertian Transformasi Data:** Mengubah format atau struktur data untuk analisis atau penyimpanan.
- 23. **Apa yang Terjadi Jika Tabel Sumber View Dihapus:** View menjadi tidak valid.
- 24. **Apa yang Terjadi Jika View Dihapus dengan DROP VIEW:** Hanya definisi view yang dihapus; tabel sumber tetap ada.
- 25. **Apa yang Tidak Dapat Dilakukan oleh db_denydatareader:** Tidak dapat membaca data dari tabel manapun.
- 26. **Backup Diferensial Mencatat Perubahan Sejak:** Backup penuh terakhir dilakukan.
- 27. **Cara Memberikan Nilai pada Variabel Lokal:**

sql

```
DECLARE @MyVariable INT;
```

```
SET @MyVariable = 10;
```

- 28. **Cara Menggunakan EXISTS dalam Subquery:**

sql

```
IF EXISTS (SELECT * FROM MyTable WHERE Condition)
```

```
BEGIN
```

```
-- aksi jika ada
```

```
END
```

- 29. **Cara Mengubah Kolom di Dalam View:** Gunakan ALTER VIEW dengan definisi baru.
- 30. **Bagaimana SQL Server Memilih Index Berdasarkan Selektivitas:** Memilih indeks dengan selektivitas tinggi untuk efisiensi pencarian.
- 31. **Jumlah Maksimum Index Nonclustered per Tabel:** Hingga 999 nonclustered indexes.
- 32. **Natural Join Digunakan Jika:** Kolom dengan nama sama digabungkan secara otomatis.
- 33. **db_owner Dalam Fixed Database Roles Memiliki Izin Untuk:** Izin penuh atas semua objek dalam database.
- 34. **DTS Wizard dapat digunakan untuk:** Mengimpor, mengekspor, dan mentransformasi data ke/dari SQL Server.
- 35. **Error dengan severity level 17-19 dianggap sebagai:** Error serius yang dapat mempengaruhi operasi database.

36. Fungsi dari fixed server roles di SQL Server: Memberikan izin administratif tertentu kepada pengguna.
37. Fungsi dari FULL OUTER JOIN adalah: Mengembalikan semua baris dari kedua tabel, menampilkan NULL untuk yang tidak cocok.
38. Fungsi opsi WITH GRANT dalam pengaturan izin objek: Memungkinkan pengguna memberikan izin yang sama kepada orang lain.
39. Jenis error yang dianggap fatal di SQL Server: Masalah serius seperti kesalahan perangkat keras atau konfigurasi yang mengganggu operasi.
40. Jika ingin menggabungkan dua tabel dan menampilkan semua data yang cocok: Gunakan INNER JOIN.
41. Jika akun diberi tanda centang pada GRANT untuk suatu objek: Akun tersebut dapat memberikan izin yang sama kepada pengguna lain.

1. **Join yang menghasilkan nilai NULL ketika tidak ada kecocokan di tabel lain: FULL OUTER JOIN.**
2. **Klausula ENCRYPTION pada View digunakan untuk: Mengamankan definisi view dari akses tidak sah.**
3. **Klausula pada view yang membantu menemukan informasi untuk database: WITH SCHEMABINDING.**
4. **Yang benar tentang UNIQUE INDEX: Memastikan bahwa semua nilai dalam kolom yang diindeks adalah unik.**
5. **Menentukan persentase penyimpanan untuk masing-masing halaman index pada: FILLFACTOR.**
6. **Mengapa view disebut sebagai "tabel virtual": Karena tidak menyimpan data secara fisik, hanya menyimpan query untuk menampilkan data.**
7. **Metode backup yang mencadangkan seluruh database: FULL BACKUP.**
8. **Model Recovery yang memerlukan administrasi minimal: SIMPLE RECOVERY MODEL.**
9. **Opsi untuk menghubungkan BCP ke SQL Server: -S (server name).**
10. **Perbedaan utama antara clustered index dan nonclustered index: Clustered index menentukan urutan penyimpanan data, sedangkan nonclustered index terpisah dari data tabel.**
11. **Perintah BACKUP LOG digunakan untuk: Mencadangkan log transaksi database.**
12. **Perintah BCP yang digunakan untuk membuat file format berdasarkan tabel: BCP /FORMAT.**
13. **Perintah BCP yang digunakan untuk mengekspor data dari tabel adalah: BCP <tabel> OUT <file>.**
14. **Perintah BULK INSERT digunakan untuk: Memasukkan data secara massal ke dalam tabel dari file eksternal.**

15. Perintah SQL yang menggunakan RIGHT OUTER JOIN dengan benar:

sql

```
SELECT * FROM A RIGHT OUTER JOIN B ON A.id = B.id;
```

16. Perintah untuk mencadangkan seluruh database adalah:

sql

```
BACKUP DATABASE <nama_database> TO DISK = '<path_file>';
```

17. Pernyataan SQL untuk mengubah model pemulihan database adalah:

sql

```
ALTER DATABASE <nama_database> SET RECOVERY <model>;
```

18. Pernyataan SQL yang digunakan untuk mendeklarasikan variabel lokal adalah:

sql

```
DECLARE @variabel TipeData;
```

19. Pernyataan SQL yang digunakan untuk menghapus Stored Procedure adalah:

sql

```
DROP PROCEDURE <nama_prosedur>;
```

20. Pernyataan WHILE digunakan untuk: Mengulangi blok kode selama kondisi tertentu terpenuhi.

21. Pilihan yang tidak termasuk langkah membuat jadwal pekerjaan: Menghapus pekerjaan yang sudah ada sebelumnya.

22. Recovery Model yang tidak mendukung pencadangan log transaksi adalah: SIMPLE RECOVERY MODEL.

23. Salah satu tujuan menggunakan deklarasi view, kecuali: Menyimpan data secara fisik di disk.

24. Siapa yang bertanggung jawab dalam managing security SQL Server: Database Administrator (DBA).

25. Sintaks SQL berikut menggunakan SELECT a.ename, b.dname FROM emp a, dept b WHERE a.deptno...: Menggunakan JOIN untuk menggabungkan tabel emp dan dept.

26. Statemen CREATE INDEX digunakan untuk: Membuat indeks baru pada tabel untuk meningkatkan kinerja query.

27. Subquery yang mengembalikan nilai dari query dalam ke query luar disebut: Correlated Subquery.

28. Syntax untuk membuat Stored Procedure adalah:

sql

```
CREATE PROCEDURE <nama_prosedur> AS BEGIN ... END;
```

29. Syntax untuk memperbarui data pada view dapat menggunakan:

sql

```
UPDATE <nama_view> SET kolom = nilai WHERE kondisi;
```

30. **Sysadmin** adalah role yang memungkinkan pengguna untuk: Memiliki akses penuh ke semua aspek server SQL Server dan database di dalamnya.
31. Teknik yang mengatur urutan fisik data dalam tabel di SQL Server: **Indexing (Pengeindeksan)**.
32. Tugas utama dalam proses migrasi data adalah: Memindahkan data dari satu sistem ke sistem lain dengan integritas dan keamanan data terjaga.
33. Tujuan utama dari managing security:: Melindungi data dan sumber daya database dari akses tidak sah dan memastikan kepatuhan terhadap kebijakan keamanan.
34. Tujuan utama penggunaan index dalam SQL Server adalah: Meningkatkan kecepatan pencarian dan pengambilan data dalam tabel.
35. Untuk mengubah isi Stored Procedure yang sudah ada digunakan perintah:

sql

```
ALTER PROCEDURE <nama_prosedur>;
```